

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna dan taruni dapat terjun ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan wajib dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Diharapkan dalam jangka pendek taruna dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja dan dalam jangka panjang diharapkan para taruna/i dapat merintis aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

Penyusunan laporan magang ini diharapkan para taruna/i dapat mengaktualisasikan ilmu yang sudah didapat dikampus dengan di lokasi magang yang dituangkan dalam penyusunan laporan hasil magang yang diharapkan dapat membuat taruna/i semakin paham tentang ilmu yang dipelajari. Selain itu, hasil penyusunan laporan magang ini dapat menggambarkan kondisi jalan tol dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan.

Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Keselamatan merupakan prinsip dasar utama dalam penyelenggaraan transportasi. Hal ini menjadikan keselamatan menjadi fokus utama. Keselamatan transportasi darat tidak akan terwujud tanpa adanya 3 (tiga) aspek yang tidak dapat dipisahkan dengan keselamatan lalu lintas. yaitu sumber daya manusia, jalan dan sarana transportasi yang melengkapi. Hal penting yang harus dilakukan dalam penyelenggaraan transportasi dengan memantapkan sistem

transportasi yang menyentuh pada aspek strategis dan pembagian peran multi moda dan antar moda transportasi (Endy Irawan, n.d.).

Jakarta sebagai ibukota negara tentu menjadi pusat dari segala kegiatan baik dari sisi pemerintahan, ekonomi, maupun bisnis. Dengan pentingnya posisi kota Jakarta membuat kota ini menjadi salah satu kota terpadat yang menyebabkan timbulnya masalah yaitu kemacetan. Pembangunan suatu wilayah didukung oleh pertumbuhan ekonomi, kemajuan teknologi, migrasi pekerja, dan arus investasi. Oleh karena itu, fasilitas sarana dan prasarana perpindahan yang mendukung mobilitas transportasi efisien dan efektif harus tersedia. Transportasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembangunan di Indonesia. Pemerintah telah memperkenalkan jalan tol sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kemacetan lalu lintas, dan oleh karena itu diperlukan infrastruktur jalan yang berkualitas untuk manajemen dan operasionalnya. Diharapkan jalan tol dapat mengurangi kemacetan dan mempermudah mobilitas dari satu tempat ke tempat lain, serta memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan tol. Kinerja operator jalan tol harus memenuhi indeks kepuasan pelanggan sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna jalan tol

Dalam rangka mengoptimalkan keselamatan jalan dan mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan serta cara penanganannya di PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, maka diperlukan pelaksanaan Magang bagi Taruna sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh kurikulum Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan pihak Tol PT Kresna Kusuma Dyandra Marga. Manfaat dari kegiatan magang diharapkan Taruna/i PKTJ dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan diri serta perkembangan perusahaan tempat magang.

I.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan laporan magang ini dibatasi agar lebih jelas dan terfokus. Adapun ruang lingkup dari penyusunan magang ini antara lain :

1. Data yang digunakan penyusunan laporan Magang ini adalah data sekunder yang meliputi jumlah kecelakaan, kondisi jalan, dan

perlengkapan jalan dari tahun 2020, 2021 sampai dengan 2022 yang diperoleh dari PT Kresna Kusuma Dyandra Marga.

2. Lokasi untuk pengambilan data penyusunan laporan Magang ini adalah pada segmen ruas jalan Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) yang teridentifikasi sebagai lokasi daerah rawan kecelakaan.

I.3. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan pada jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).
2. Menganalisis kondisi ruas jalan dan pelengkapannya pada jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) yang termasuk ke dalam lokasi rawan kecelakaan.
3. Memberikan rekomendasi penanganan sesuai masalah yang ditemui dilapangan.

I.4. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan magang oleh taruna/I dan instansi terkait, yaitu :

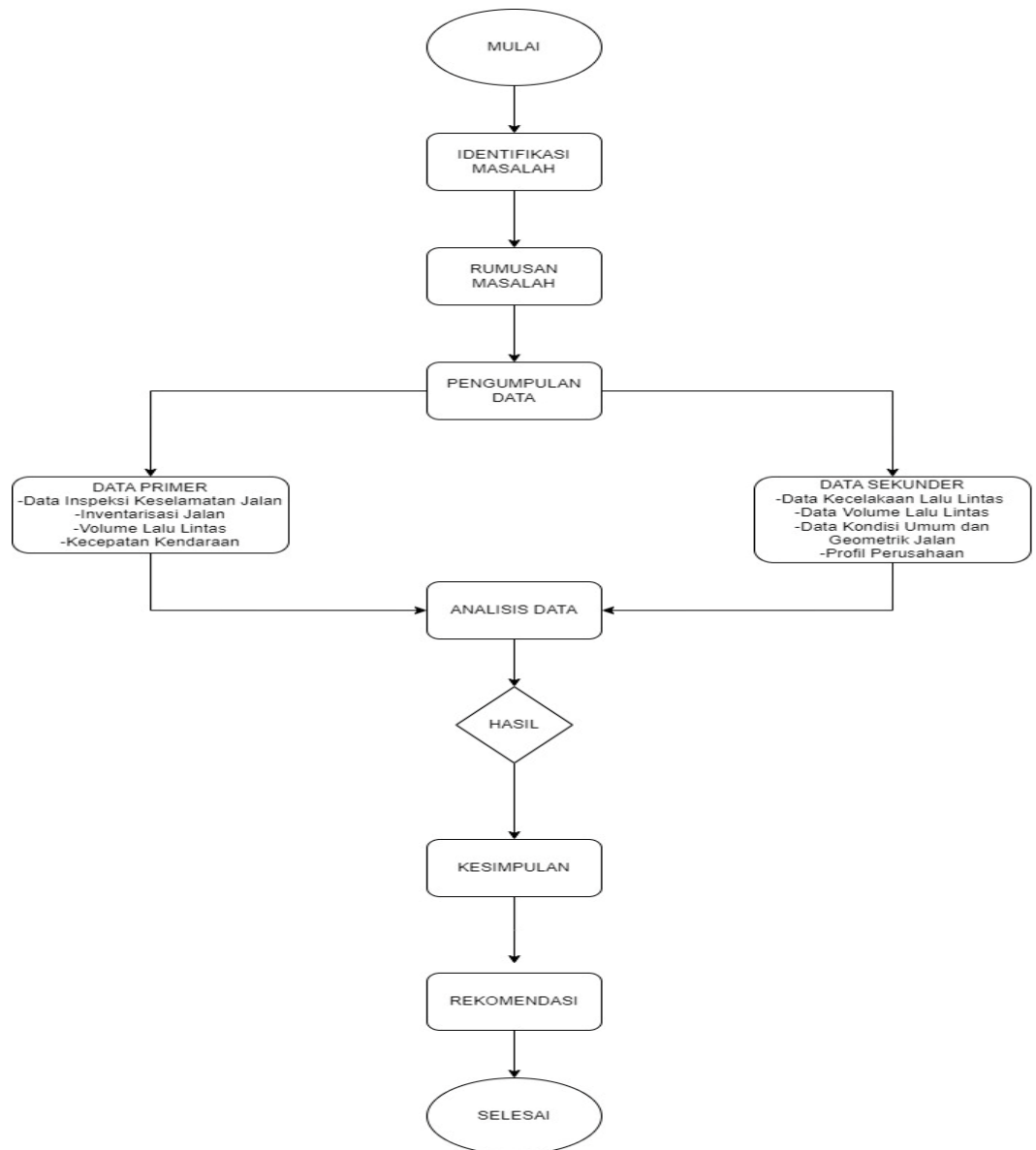
1. Bagi taruna, kegiatan magang berfungsi untuk memberikan pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang diperoleh dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Melatih sikap dan pola pikir untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol, lalu memberikan tambahan wawasan tentang penyelenggaraan jalan tol yang baik dan benar.
2. Bagi PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, kegiatan magang akan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga dapat dikembangkan oleh pihak tol terkait penanganan dari permasalahan yang ada.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dengan adanya kegiatan magang yang berfungsi sebagai ajang tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran agar lebih baik, khususnya untuk program studi D IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan. Salah satu upaya untuk menjalin kerjasama dengan pengelola jalan tol untuk bekerja di sana setelah lulus maupun penelitian-penelitian selanjutnya.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Kresna Kusuma Dyandra Marga yang beralamat di jalan Laksamana Malahayati No.1, Cipinang Besar Sel., Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur. Kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 05 Februari 2024 hingga 05 April 2024. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga mengatur tentang operasional jalan tol yang meliputi pengoperasian maupun pengawas terkait pengoperasian tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).

I.6. Metode Kegiatan

a) Bagan Alir



b) Pengumpulan dan analisis data

Dalam penyusunan laporan ini dilakukan dengan menganalisis beberapa permasalahan sehingga dibutuhkan data-data seperti data primer dan data sekunder untuk menunjang analisis yang dilakukan. Dalam penyusunan laporan magang ini memerlukan data :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah data yang langsung diberikan atau didapatkan pengumpul data. Beberapa data primer yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Data inspeksi keselamatan jalan,
2. Inventarisasi jalan,
3. Volume lalu lintas,
4. Kecepatan kendaraan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Beberapa data sekunder yang digunakan dalam penyusunan laporan magang adalah:

1. Profil PT Kresna Kusuma Dyandra Marga,
2. Data volume lalu lintas,
3. Data kondisi umum dan geometrik jalan,
4. Data kecelakaan lalu lintas beberapa tahun terakhir.

c. Jadwal Kegiatan Magang

NO	KEGIATAN	WAKTU											
		FEBRUARI				MARET				APRIL			
		MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PERKENALAN DAN ORIENTASI KANTOR												
2	PENGANTARAN MAGANG TARUNA												
3	PENGAMBILAN DATA SEKUNDER												
4	ANALISIS DATA												
5	PENGAMBILAN DATA PRIMER												
6	KUNJUNGAN DOSEN I												
7	PENYUSUNAN LAPORAN MAGANG												
8	KUNJUNGAN DOSEN II												
9	PAPARAN HASIL KEGIATAN MAGANG												